

**TINJAUAN SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI PESERTA DIDIK
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SELAMA MASA NEW
NORMAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**DHANAN AWAN HIDAYAT
NIM. 17086019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Sarana Prasarana dan Motivasi Peserta Didik
Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga Dan Kesehatan Selama Masa New Normal di
Sekolah Menengah Pertama Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama : Dhanan Awan Hidayat

NIM : 17086019

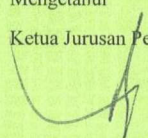
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

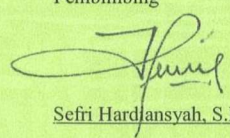
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 30 Maret 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 196112301988031003

Disetujui Oleh
Pembimbing


Sefri Hardiansyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19880906201501006

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaaan Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Sarana Prasarana dan Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Selama Masa New Normal di Sekolah Menengah Pertama Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama : Dhanan Awan Hidayat

NIM /TM : 17086019/2017

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 30 Maret 2022

Tim penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Sefri Hardiansyah, S.Pd.,M.Pd

Anggota : Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si., M.Pd

Anggota : Arie Asnaldi, S.Pd., M.Pd



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhanan Awan Hidayat
NIM/TM : 17086019/2017
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : "Tinjauan Sarana Prasarana dan Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Selama Masa New Normal di Sekolah Menengah Pertama Tahun Pelajaran 2020/2021" adalah benar merupakan hasil karya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku baik di institusi UNP maupun dimasyarakat dan hukum Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Saya yang menyatakan

Dhanan Awan Hidayat
17086019

ABSTRAK

Dhanan Awan Hidayat : Tinjauan Sarana Prasarana dan Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Selama Masa New Normal di Sekolah Menengah Pertama Tahun Pelajaran 2020/2021

Permasalahan dalam penelitian adalah belum maksimalnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah menengah pertama selama masa *new normal* diduga disebabkan oleh sarana prasarana dan motivasi peserta didik. Tujuan penelitian untuk mengetahui ketersediaan sarana prasarana, motivasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama selama masa *New Normal*. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo, sebanyak 1573 orang. Teknik penarikan sample *Multistage random Sampling*, yaitu SMPN 3 Pelepat Iilir sebanyak 125 orang dan SMPN 6 Pelepat Iilir sebanyak 51 orang. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi dan angket dengan skala Guttman. Teknik analisis data distribusi frekuensi.

Hasil penelitian; 1) Keadaan Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 di SMPN 3 Pelepat Iilir dan SMPN 6 Pelepat Iilir memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi. Sarana prasarana peserta didik mengikuti pembelajaran Penjasorkes selama masa *new normal* di SMPN 3 Pelepat Iilir pada kategori baik (32%). Sedangkan SMPN 6 Pelepat Iilir pada kategori kategori sedang (45,10%); 2) Motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran Penjasorkes selama masa *new normal* di SMPN 3 Pelepat Iilir pada kategori sedang (43,20%), dan SMPN 6 Pelepat Iilir pada kategori sedang (37,25%).

Kata Kunci : Motivasi, Penjaskes, Sarana Prasarana.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga skripsi dengan judul **“Tinjauan Sarana Prasarana dan Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Selama Masa New Normal di Sekolah Menengah Pertama Tahun Pelajaran 2020/2021”** dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan Tugas Akhir serta mendapat gelar Sarjana dengan jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan. Oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zarwan M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Sefri Hardiansyah, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktu, pikiran, saran, tenaga dan kesabarannya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. Asep Sujana, S.Pd., M.Pd dan Bapak Arie Asnalidi, S.Pd., M.Pd selaku penguji dalam penulisan skripsi ini yang telah memberi nasehat, saran, masukan, arahan, dan koreksi selama penyelesaian skripsi ini.
5. Teristimewa kepada orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta Do'a yang selalu mengiringi kegiatan selama masa kuliah.
6. Bapak/Ibu staf pengajar, administrasi dan kepastakaan yang telah memberikan informasi yang bermanfaat selama penulis mengikuti proses pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Sahabat-sahabat, teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik serta kerabat yang telah memberikan bantuan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diridhoi oleh Allah SWT.. Amin...

Padang, 28 Maret 2022

Dhanan Awan Hidayat

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Pembelajaran dan Pelaksanaannya.....	9
2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	10
3. Pembelajaran Daring	11
4. Sarana dan Prasarana.....	15
5. Motivasi Peserta didik	19
6. <i>Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)</i>	25
B. Kerangka Berpikir	28
C. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Instrumen Penelitian.....	34

F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Verifikasi Data	39
B. Deskripsi Data	39
C. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelebihan dan Kelemahan dari Memanfaatkan Zoom Dalam Proses Belajar Daring.....	14
Tabel 2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga.....	19
Tabel 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	24
Tabel 4. Populasi Penelitian.....	31
Tabel 5. Jumlah Anggota Sampel.....	33
Tabel 6. Skala Guttman.....	37
Tabel 7. Tingkatan Kategori.....	38
Tabel 8. Deskripsi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMPN 3 Pelepat Ilir.....	41
Tabel 9. Kategorisasi Sarana dan Prasarana Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes selama masa <i>new normal</i> di SMPN 3 Pelepat Ilir Berdasarkan Indikator Ketersediaan Alat.....	42
Tabel 10. Kategorisasi Sarana dan Prasarana Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes selama masa <i>new normal</i> di SMPN 3 Pelepat Ilir Berdasarkan Indikator Ketersediaan Akses.....	44
Tabel 11. Kategorisasi Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes selama masa <i>new normal</i> di SMPN 3 Pelepat Ilir Berdasarkan Motivasi Intrinsik.....	45
Tabel 12. Kategorisasi Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes selama masa <i>new normal</i> di SMPN 3 Pelepat Ilir Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik.....	47
Tabel 13. Deskripsi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMPN 6 Pelepat Ilir.....	48
Tabel 14. Kategorisasi Sarana dan Prasarana Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes selama masa <i>new normal</i> di SMPN 6 Pelepat Ilir Berdasarkan Indikator Ketersediaan Alat.....	50
Tabel 15. Kategorisasi Sarana dan Prasarana Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes selama masa <i>new normal</i> di SMPN 6 Pelepat Ilir Berdasarkan Indikator Ketersediaan Akses.....	51

Tabel 16. Kategorisasi Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes selama masa <i>new normal</i> di SMPN 6 Pelepat Ilir Berdasarkan Motivasi Intrinsik	53
Tabel 17. Kategorisasi Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes selama masa <i>new normal</i> di SMPN 6 Pelepat Ilir Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur <i>Corona Virus</i>	26
Gambar 2. Kerangka Berpikir	29
Gambar 3. Diagram Batang Sarana Prasarana Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Selama Masa New Normal di SMPN 3 Pelepat Ilir Berdasarkan Indikator Ketersediaan Alat	43
Gambar 4. Diagram Batang Sarana Prasarana Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Selama Masa New Normal di SMPN 3 Pelepat Ilir Berdasarkan Indikator Ketersediaan Akses.....	44
Gambar 5. Diagram Batang Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Selama Masa New Normal di SMPN 3 Pelepat Ilir Berdasarkan Motivasi Instrinsik	46
Gambar 6. Diagram Batang Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Selama Masa New Normal di SMPN 3 Pelepat Ilir Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik	48
Gambar 7. Diagram Batang Sarana Prasarana Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Selama Masa New Normal di SMPN 6 Pelepat Ilir Berdasarkan Indikator Ketersediaan Alat	51
Gambar 8. Diagram Batang Sarana Prasarana Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Selama Masa New Normal di SMPN 6 Pelepat Ilir Berdasarkan Indikator Ketersediaan Akses.....	52
Gambar 9. Diagram Batang Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Selama Masa New Normal di SMPN 6 Pelepat Ilir Berdasarkan Motivasi Instrinsik	54
Gambar 10. Diagram Batang Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Selama Masa New Normal di SMPN 6 Pelepat Ilir Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Uji Coba.....	66
Lampiran 2. Uji Validitas Instrumen.....	70
Lampiran 3. Uji Reliabilitas	72
Lampiran 4. Distribusi nilai rtabel signifikansi 5% dan 1%	74
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	75
Lampiran 6. Data Penelitian.....	83
Lampiran 7. Dokumentasi Hasil Uji coba Penelitian	94
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	95
Lampiran 9. Surat Izin penelitian dari Jurusan.....	98
Lampiran 10. Balasan Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bungo.....	99
Lampiran 11. Balasan Surat izin Penelitian Dari Sekolah	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya mengembangkan karakter dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik melalui pendidikan akan mendapatkan ilmu, pengalaman, wawasan dan dapat meningkatkan derajat serta mendapatkan kedudukan dikalangan masyarakat. Pengertian pendidikan sebagaimana yang tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (ayat 1) :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari disetiap jenjang pendidikan sekolah. Menurut Suherman (2018) Penjasorkes adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Kurikulum 2013 (K13) mendefinisikan Penjasorkes sebagai proses pendidikan yang melibatkan peserta didik dengan lingkungan melalui aktivitas-aktivitas jasmani dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Sejalan dengan itu maka hakikat Penjasorkes

mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Qomarrullah, 2014).

Dunia Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami permasalahan yang disebabkan oleh adanya pandemic *Corona Virus Disease 2019* atau yang sering dikenal dengan Covid-19. Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Dikutip dari Kompas.com, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Covid-19 yang terjadi diseluruh dunia termasuk Indonesia, berdampak pada berbagai bidang kehidupan salah satunya adalah dunia pendidikan. Pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020 mengeluarkan surat edaran tentang penyelenggaraan segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran Covid-19 (*New Normal*).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 (*New Normal*). Proses belajar-mengajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online tanpa harus dilakukan secara tatap muka. Adanya pembelajaran daring, peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Beberapa aplikasi/platform yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran daring yang

tersedia seperti *google classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*.

Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat dan Mengoptimalkan Posko Penanganan Corona Virus Disease 2019 (*New Normal*), maka Dinas Pendidikan Kabupaten Bungo menerapkan pembelajaran dengan model *blended learning* dengan protokol kesehatan Covid-19 jenjang PAUD, SD dan SMP se- Kabupaten Bungo mulai semester genap tahun 2020-2021. Diharapkan pembelajaran seperti ini merupakan inovasi dalam dunia pendidikan untuk menjawab tantangan yang solutif akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Pembelajaran daring dan luring (campuran) dilakukan dengan menerapkan teknologi modern di kelas biasa atau disebut juga dengan *Blended learning*. Husamah (2014) menyebutkan bahwa *Blended Learning* adalah pembelajaran perpaduan antara kelas biasa dengan pembelajaran berbasis teknologi modern.

Blended Learning merupakan kombinasi antara pemanfaatan teknologi modern yang kemudian diterapkan di dalam kelas biasa yang pada awalnya tidak menggunakan atau memanfaatkan teknologi modern dalam proses pembelajaran, kemudian dilakukan dengan memanfaatkan teknologi modern dalam proses pembelajarannya karena dengan memanfaatkan teknologi modern dapat memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Pembelajaran daring dan luring (*blended learning*) merupakan salah satu solusi untuk menjadikan proses pembelajaran interaktif yang seharusnya dilaksanakan dengan baik oleh guru

dan peserta didik karena guru dapat memfasilitasi semua kekurangan dan kesulitan yang dialami peserta didik. Pembelajaran daring jika peserta didik mengalami kesulitan maka hal tersebut dapat dicarikan solusinya pada saat pembelajaran luring. Beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring dan luring agar terlaksana dengan baik diantaranya : Pertama, sarana dan prasarana sangat menentukan keberhasilan pembelajaran secara daring dan luring seperti kesediaan jaringan internet, kesediaan smartphone, laptop atau komputer, ketersediaan paket data peserta didik agar dapat menunjang pembelajaran. Kedua, motivasi belajar sangat penting bagi peserta didik dalam menentukan kesuksesan pembelajaran. Peserta yang mempunyai motivasi tinggi akan bersemangat dalam pembelajaran meskipun dilaksanakan secara daring, sebaliknya motivasi siswa yang rendah akan menyebabkan pembelajaran tidak efektif meskipun dilaksanakan secara luring. Ketiga, metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Kesesuaian guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat juga mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keempat, guru dan peserta didik dituntut harus mampu dalam menggunakan teknologi karena apalagi jika pembelajaran dilaksanakan secara daring. Kelima, Kebugaran peserta didik juga mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran baik secara daring maupun luring. Karena dengan kebugaran jasmani peserta didik dapat melakukan semua aktivitasnya baik di rumah dan disekolah.

Pembelajaran Penjasorkes seharusnya dilakukan di ruang terbuka di sekolah, namun diubah menjadi pembelajaran berbasis daring (sesuai dengan aturan Kemendikbud No 4 Tahun 2020). Namun, dalam penerapan

pembelajaran daring-luring tersebut, peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) mengalami beberapa hambatan dalam mengikuti pembelajaran seperti seringkali peserta didik terlambat mendapatkan materi pelajaran dari guru, keterlambatan dalam mengirim tugas dan melaksanakan ujian, serta berbagai kesulitan lainnya dalam proses pembelajaran daring, bahkan sebagian peserta didik tidak mengikuti pembelajaran sama sekali. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru penjasorkes dan peserta didik di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir diperoleh informasi : (1) sebagian peserta didik tidak memiliki smartphome ataupun laptop, (2) peserta didik tidak mampu mengoperasikan smartphome/laptop, (3) tidak tersedianya akses internet pada beberapa daerah tempat domisili peserta didik, (4) peserta didik tidak mengikuti pembelajaran karena kurang tertarik dengan metode kombinasi daring dan luring. Berdasarkan hal tersebut peneliti berasumsi tidak maksimalnya pembelajaran Penjasorkes saat ini disebabkan oleh minimnya sarana dan prasarana serta motivasi peserta didik yang rendah. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengungkap keadaan sebenarnya tentang kesulitan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Penjasorkes secara daring dan luring dengan judul penelitian “**Tinjauan Sarana Prasarana dan Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama selama masa *New Normal***”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah yang dapat mempengaruhi pembelajaran Penjasorkes adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana
2. Motivasi belajar peserta didik
3. Metode yang digunakan guru
4. Kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi
5. Kebugaran jasmani

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan di atas, agar tidak menyimpang dari permasalahan serta mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, peneliti membatasi masalah pada penelitian ini adalah : (1) Sarana dan prasarana, serta (2) motivasi peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian kajian latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama selama masa *New Normal*?
2. Bagaimana motivasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama selama masa *New Normal*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama selama masa *New Normal*.
2. Motivasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama selama masa *New Normal*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang sarana dan prasarana serta motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama selama masa pandemi Covid-19 (*New Normal*)
 - b. Menjadi kajian teori untuk penelitian sejenis tentang sarana dan prasarana serta motivasi belajar peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama selama masa pandemi Covid-19 (*New Normal*).
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi calon guru dan guru Penjasorkes dapat digunakan sebagai masukan untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana serta motivasi belajar peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama selama masa pandemi Covid-19 (*New Normal*).

- b. Bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya dapat memberi referensi tentang sumber yang dapat digunakan dalam sarana dan prasarana serta motivasi belajar peserta dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi Covid-19 (*New Normal*).